

Kegiatan modul nusantara menginspirasi mahasiswa pada program PMM (Pertukaran Mahasiswa/i Merdeka) angkatan 4

Andi Fatimah¹, Nurul Azizah², Zulharnah², Andi Makbul Syamsuri³, Andi Ibrahim²

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

²Teknik Sipil, Teknik, Universitas Fajar, Indonesia

³Teknik Sumber Daya Air, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Penulis korespondensi: Andi Ibrahim

E-mail: andiibrahimjunus@yahoo.com.

Diterima: 27 Maret 2026 | Direvisi: 25 April 2026 | Disetujui: 27 April 2026 | Online: 30 April 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Motivasi berperan penting memberi arah pada tindakan seseorang. Mahasiswa sebagai calon generasi penerus bangsa diharapkan mampu berkontribusi dalam menciptakan inovasi serta mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Inspirasi mahasiswa ketika mereka berada di pendidikan tinggi sangat mempengaruhi motivasi, keterlibatan, dan pencapaian mereka selanjutnya. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mengembangkan kurikulum dan keterampilan non-teknis. Kerja sama antar perguruan tinggi menjadi kunci utama untuk mengurangi disparitas kualitas yang signifikan antar perguruan tinggi di Indonesia. Program MBKM merupakan kebijakan pemerintah bertujuan memiliki pengalaman belajar lintas kampus. Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang memberikan kebijakan perguruan tinggi untuk memberikan kebebasan kepada Mahasiswa/i untuk mencari pengalaman belajar di luar program studinya. Program Pertukaran Mahasiswa/i Merdeka (PMM) merupakan sebuah program pertukaran mahasiswa/i belajar di perguruan tinggi lain di Indonesia untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi terbaik di seluruh Indonesia dan juga berkesempatan belajar di luar program studi di perguruan tinggi asalnya. Modul Nusantara menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa/i yang mengikuti program PMM. Secara nasional, peserta Program PMM Angkatan 4 sebanyak 16.250 mahasiswa/i. Kegiatan Modul Nusantara terdiri dari kegiatan kebhinekaan, refleksi, inspirasi, dan kontribusi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Kegiatan Modul Nusantara, diharapkan dapat memotivasi mahasiswa/i untuk mengintegrasikan pengalaman lapangan menjadi pemahaman yang mendalam. Pengabdian kepada Masyarakat menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Kegiatan Modul Nusantara didampingi oleh Dosen Modul Nusantara (DMN) dan Liaison Officer (LO). Hasil pelaksanaan, sebagai berikut: kunjungan ke tempat pemberdayaan masyarakat lembaga pendidikan nonformal dan *talk show* merupakan festival kreatif.

Kata kunci: kegiatan; motivasi; inspirasi; mahasiswa/i; dan modul nusantara.

Abstract

Motivation plays a crucial role in guiding one's actions. Students, as the nation's future generation, are expected to contribute to innovation and make quick and accurate decisions. Students' inspiration during their time in higher education significantly influences their motivation, engagement, and subsequent achievements. Universities play a crucial role in developing curricula and non-technical skills. Collaboration between universities is key to reducing significant quality disparities among universities in Indonesia. The MBKM program is a government policy aimed at providing cross-campus learning experiences. Kampus Merdeka is a government policy that provides universities with the freedom to seek learning experiences outside their study programs. The Independent Student

Exchange Program (PMM) is a student exchange program studying at other universities in Indonesia to gain learning experiences at top universities throughout the country and also have the opportunity to study outside their home university. The Nusantara Module is one of the compulsory courses for students participating in the PMM program. Nationally, 16,250 students participated in the PMM Program Batch 4. The Nusantara Module activities consist of diversity activities, reflection, inspiration, and social contribution. This study aims to examine the Nusantara Module Activities, which are expected to motivate students to integrate field experiences into in-depth understanding. Community Service uses qualitative descriptive research. The Nusantara Module activities are accompanied by the Nusantara Module Lecturer (DMN) and Liaison Officer (LO). The results of the implementation are as follows: visits to community empowerment sites of non-formal educational institutions and talk shows are creative festivals.

Keywords: activities; motivation; inspiration; students; and nusantara module.

PENDAHULUAN

Motivasi sudah menjadi hal yang tidak dapat terlepas dari dalam diri seseorang untuk bertindak. Motivasi merupakan dorongan internal yang menggerakkan individu untuk bertindak atau berperilaku guna mencapai target tertentu (Hapsari dkk., 2022). Dalam pengertian sederhana, motivasi adalah kekuatan pendorong yang membuat seseorang mengambil tindakan dengan cara tertentu (Farida, 2021). Motivasi berperan penting dalam menjelaskan pencapaian tugas-tugas yang rumit serta memberi arah pada tindakan seseorang (Busro, 2018). Sebagian besar pakar sepakat bahwa motif individu bertindak didasarkan pada kebutuhan dasar dan tujuan yang ingin dicapai (Damanik, 2020; Marliani, 2019). Motivasi juga dapat dipahami sebagai upaya seseorang untuk merancang keberhasilan serta menghindari kegagalan (Sabrina, 2021).

Mahasiswa, sebagai calon generasi penerus bangsa, sedang menjalani proses pembelajaran dalam berbagai disiplin ilmu untuk menjadi ahli yang berkompeten di masa mendatang (Gafur, 2015). Mereka disiapkan untuk memiliki keahlian serta kompetensi yang relevan dengan perkembangan zaman (Qatrunnada dkk., 2022). Dengan tingkat intelegensi, analisis, dan kapabilitas yang relatif tinggi, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi dalam menciptakan inovasi serta mengambil keputusan dengan cepat dan tepat (Manurung dkk., 2023).

Inspirasi dan aspirasi mahasiswa ketika mereka berada di pendidikan tinggi sangat mempengaruhi motivasi, keterlibatan, dan pencapaian mereka selanjutnya (Brown dkk., 2019; Hobson, 2017). Mahasiswa pergi ke universitas karena berbagai alasan, termasuk motivasi intrinsik seperti minat akademis, motivasi ekstrinsik melalui keinginan untuk mengejar karir tertentu (Legault, 2016), atau untuk mengalami kehidupan sosial di luar lingkungan keluarga. Terlepas dari alasannya, mahasiswa umumnya datang dengan keyakinan bahwa layak untuk menghabiskan tahap selanjutnya dalam hidup mereka untuk belajar di pendidikan tinggi (Lacey dkk., 2021).

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan keterampilan praktis dengan pengetahuan akademis, serta membentuk karakter, etika kerja, dan keterampilan non-teknis seperti komunikasi efektif, kolaborasi tim, dan kepemimpinan dalam mempersiapkan generasi muda untuk meningkatkan kompetensinya (Purba dkk., 2021 dan Rahma dkk., 2025).

Namun, di tengah tuntutan tersebut, masih terdapat disparitas kualitas yang signifikan antar perguruan tinggi di Indonesia, terutama dalam pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi. Mayoritas perguruan tinggi masih terkonsentrasi di Pulau Jawa dan Sumatera, menyebabkan ketidakmerataan akses pendidikan tinggi dan rendahnya APK (Angka Partisipasi Kasar) di wilayah lain. Kondisi ini diperparah oleh faktor ekonomi, sosial, dan budaya yang memengaruhi akses pendidikan tinggi (Rahma dkk., 2025).

Menyadari tantangan ini, kerja sama antar perguruan tinggi menjadi kunci utama untuk mengurangi disparitas kualitas, menciptakan solusi inovatif, dan meningkatkan kreativitas

pembelajaran. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) dan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti). Pemerintah memberikan perhatian dan dorongan pada Perguruan Tinggi (PT) untuk saling bekerja sama dengan mencanangkan kebijakan Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) pada Tahun 2020 (Purba dkk., 2959: 2021; Rahma dkk., 296: 2025).

Program MBKM merupakan kebijakan pemerintah yang dirancang oleh Kemendikbudristek (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi) RI, sebagaimana diatur dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 3 tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi (Simarmata, B. P. dkk. 5034: 2023). (Simarmata, B. P dkk., 5034: 2024)

Program ini bertujuan memiliki pengalaman belajar lintas kampus dan penguasaan beragam multidisiplin dalam ilmu pengetahuan kepada mahasiswa/i sesuai dengan bidang keahliannya sehingga mereka memperoleh wawasan akademik dan sosial yang lebih luas serta memahami keberagaman budaya dan dinamika sosial di berbagai daerah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui Pendidikan sebagai bekal memasuki dunia (Silalahi, J. dkk., 3782:2023; Silalahi, J dkk.,2: 2023; Wulandari, D dkk. 967: 2024).

Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang memberikan kebijakan Perguruan Tinggi untuk memberikan kebebasan kepada Mahasiswa/i untuk mencari pengalaman belajar di luar program studinya. Kampus merdeka pada dasarnya menjadi sebuah konsep baru yang membiarkan mahasiswa/i mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi (Lestari, A. dkk. 43:2023 dan Rafly, M. dkk. 899: 2022).

Terdapat delapan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu: 1) Pertukaran Mahasiswa/i Merdeka, 2) Magang Merdeka/Praktik Kerja, 3) Kampus Mengajar, 4) Proyek di desa, 5) Pengabdian kepada Masyarakat/Riset, 6) Kewirausahaan Merdeka, 7) Studi/Proyek Independent, dan 8) Proyek Kemanusiaan (Simanjuntak dkk., 2: 2023).

Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (KemenDikBud) meluncurkan Program PMM (Pertukaran Mahasiswa/i Merdeka) sebagai salah satu wujud implementasi kebijakan (Purba dkk., 2021).

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan sebuah program pertukaran mahasiswa/i belajar di perguruan tinggi lain di Indonesia antar pulau, dari satu klaster daerah ke klaster daerah lainnya yang akan mengajak para mahasiswa/i penerus bangsa, untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi terbaik di seluruh Indonesia dan juga berkesempatan belajar di luar program studi di perguruan tinggi asalnya, melalui program ini mahasiswa/i akan mendapatkan pengakuan kredit sebanyak 20 SKS selama satu semester (Lestari, A. dkk. 44:2023; Royyana, M. D dkk., 2231: 2003; Simanjuntak dkk., 2: 2023).

Program ini memberikan pengalaman kebinekaan dan kepemimpinan, nilai toleransi keberagaman budaya Nusantara, serta persatuan dan kesatuan dalam lingkup keberagaman Indonesia (Royyana, M. D dkk., 2231: 2003; Simarmata, B. P dkk.,5035: 2024).

Modul Nusantara menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa/i yang mengikuti program PMM. Secara nasional (Kemdikristek, 2024), Program PMM Angkatan 4 mencatat rekor peserta terbanyak dengan total 16.250 mahasiswa/i yang lolos menjadi peserta terpilih (Fatimah dkk., 2025).

Modul Nusantara merupakan rangkaian yang didesain menggunakan konsep experiential learning dengan melakukan kegiatan pembelajaran *learning by doing* yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif mahasiswa/i tentang kebhinekaan, wawasan kebangsaan dan cinta tanah air melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang (Purba dkk., 2960: 2021; Simanjuntak dkk., 2: 2023).

Kegiatan Modul Nusantara terdiri dari 24 jenis kegiatan, yaitu: kegiatan kebhinekaan ada 8 jenis kegiatan, kegiatan refleksi ada 5 jenis kegiatan, kegiatan inspirasi ada 2 jenis kegiatan, dan kegiatan kontribusi sosial ada 2 jenis kegiatan (Lestari, A. dkk. 45: 2023).

Dengan adanya kegiatan Modul Nusantara ini Mahasiswa/i bisa belajar dan mengembangkan inspirasi melalui pengalaman lapangan, mampu bekerja dalam kelompok, dan kemampuan

Kegiatan modul nusantara menginspirasi mahasiswa pada program PMM (Pertukaran Mahasiswa/i Merdeka) angkatan 4

bersosialisasi di lingkungan Masyarakat. Kegiatan refleksi mendorong mahasiswa untuk memikirkan kembali inspirasi yang mereka peroleh dari pertemuan dengan tokoh inspiratif.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji Kegiatan Modul Nusantara sebagai mata kuliah pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka diharapkan dapat memotivasi mahasiswa/i untuk bertujuan mengintegrasikan pengalaman lapangan menjadi pemahaman yang mendalam.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menulis jurnal pengabdian dengan judul Kegiatan Modul Nusantara Menginspirasi Mahasiswa pada Program PMM (Pertukaran Mahasiswai Merdeka) Angkatan 4.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian di mana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.

Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Hadari Nawawi, 01: 2023).

Obyek kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 4 dilakukan secara tatap muka di universitas tujuan. Subjek kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu mahasiswa/i yang mendaftar Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka, yaitu mahasiswa/i PMM Angkatan 4 yang diterima di universitas tujuan dari berbagai universitas di Indonesia.

Kegiatan Modul Nusantara yang merupakan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka didampingi oleh Dosen Modul Nusantara (DMN) dan dibantu oleh Liaison Officer (LO). Mahasiswa/i secara berkelompok melaksanakan salah satu kegiatan modul nusantara, yaitu inspirasi berupa kunjungan ke PKBM (Pusat kegiatan Belajar Masyarakat) Kader Bangsa dan Creative Festival.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menginspirasi Mahasiswa/i PMM dilakukan melalui kegiatan inspirasi dalam modul nusantara yang dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa/i dalam mempelajari motivasi, keterlibatan, dan pencapaian. Kegiatan inspirasi ini dilakukan dengan mengunjungi tempat yang dapat memberikan motivasi. Berdasarkan hasil penelusuran, didapatkan bahwa peserta yang mengikuti kegiatan Modul Nusantara menunjukkan peningkatan, dalam pengalaman dan pengetahuan berinspirasi. Berdasarkan hasil terlaksana kegiatan inspirasi tersebut menunjukkan bahwa peserta sadar akan Indonesia yang memiliki potensi alam yang sangat banyak yang sebelumnya belum diketahui oleh peserta.

Hasil pelaksanaan yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan inspirasi (2 jenis kegiatan) Modul Nusantara Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 4, sebagai berikut:

Kegiatan inspirasi 1, berupa kunjungan ke tempat pemberdayaan masyarakat merupakan lembaga pendidikan nonformal. Kunjungan mahasiswa/i ke PKBM (Pusat kegiatan Belajar Masyarakat) Kader Bangsa, Jl. Batua Raya XIV No 14 D, Kec. Manggala, Kota Makassar, diharapkan mempelajari pengelolaan pembelajaran, pendidikan kesetaraan, dan metode pemberdayaan masyarakat secara langsung

PKBM Kader Bangsa memiliki visi menjadi lembaga pendidikan nonformal yang mandiri, profesional, serta berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Misinya adalah menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan dan pelatihan keterampilan (*life skill*) berkualitas untuk meningkatkan daya saing, kemandirian, serta moralitas peserta didik.

Kegiatan modul nusantara menginspirasi mahasiswa pada program PMM (Pertukaran Mahasiswai Merdeka) angkatan 4

Ketua Forum PKBM Kota Makassar, Andi Besse Ferial, S.P, M.M., dalam sambutannya menyampaikan sesuai UU Sisdiknas PKBM adalah salah satu penyelenggara Pendidikan Nonformal atau Pendidikan Kesetaraan. Di kota Makassar ada kurang lebih 25 lembaga PKBM dan ada 14 PKBM yang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Nonformal (BAN PNF), salah satu diantaranya adalah PKBM Kader Bangsa yang telah terakreditasi B sejak tahun 2018, sehingga masyarakat tidak perlu meragukan keabsahan dari lembaga ini, seperti terlihat pada Gambar 1 (Restu, 2021).



Gambar 1. Kegiatan Inspirasi 1 Kunjungan ke Lembaga Pendidikan Nonformal PKBM Kader Bangsa.

“Motto dari pendidikan nonformal adalah belajar sepanjang hayat, sehingga program pendidikan ini juga sebagai upaya untuk mengurangi pengangguran. Saya berharap kepada peserta didik yang akan mengikuti program pembelajaran tahun ini, begitupun yang telah mengikuti dan lulus kiranya bisa memberikan informasi kepada masyarakat dan keluarga sehingga visi misi walikota Makassar “semua harus sekolah” bisa terwujud”, tutur Andi Besse Ferial, S.P, M.M. (Restu, 2021).

Kegiatan inspirasi 2, berupa kunjungan ke tempat talk show merupakan festival kreatif. Kunjungan mahasiswa/i ke *Creative Festival 2024* di Benteng Fort Rotterdam, diharapkan dapat membangkitkan semangat para seniman muda, kreator lokal, dan pencinta seni Kota Makassar ini mencakup berbagai kegiatan di dalamnya.

Di mulai dari, kegiatan talk show selama dua hari di mana pada hari pertama dua narasumber pelaku Ekraf di bidang sektor musik dan *influencer* personal branding. Di hari kedua menampilkan dua lagi narasumber dari Kemenkumham yang membahas Hak cipta Kekayaan Intelektual (HAKI) dan yang satunya berasal dari pelaku Ekraf film yang membahas tentang industri yang dikuasainya tersebut.

Keseruan lainnya yang terjadi di acara *Creative Festival* adalah keramaian yang disebabkan oleh kehadiran kurang lebih 100 mahasiswa dari berbagai pulau di Indonesia, seperti Jawa, Sulawesi, Kalimantan, dan Papua. Mereka adalah peserta pertukaran Modul Nusantara Mahasiswa Merdeka, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Inspirasi 2 Acara *Creative Festival* di Benteng Fort Rotterdam

Pemerintah Kota Makassar, khususnya Dinas Pariwisata Kota Makassar, sangat mendukung acara ini. Acara ini menjadi ajang bagi komunitas dari berbagai sektor ekonomi kreatif untuk

Kegiatan modul nusantara menginspirasi mahasiswa pada program PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) angkatan 4

mengembangkan minat mereka, membantu peningkatan ekonomi, serta memberikan dampak positif di kalangan mahasiswa. Hal ini dikarenakan acara tersebut menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat yang mereka miliki.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Makassar, Muhammad Roem, S.STP., M.Si., dalam sambutannya menyampaikan "Ini salah satu dari 50 event yang ada di kalender event Makassar," hadirnya event ini tersirat bahwa Makassar punya sumber daya yang terjun dalam industri kreatif. "Ini menandakan bahwa Kota Makassar tidak kekurangan orang kreatif,". Pelaku industri kreatif harus dibukakan ruang seluas-luasnya agar mereka lebih terdorong menciptakan karya sesuai bakat minatnya. Karenanya, lewat festival ini ia berharap ekonomi industri kreatif segera bangkit kembali.

SIMPULAN DAN SARAN

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka memberikan pengalaman yang luar biasa dan menarik dalam meningkatkan hard skills maupun soft skills. Salah satunya melalui kegiatan modul nusantara, mahasiswa/i mempelajari motivasi, keterlibatan, dan pencapaian.

Saran pengabdian dengan perlu mempertahankan kegiatan inspirasi dalam modul nusantara dengan menunjukkan peningkatan, dalam pengalaman dan pengetahuan berinspirasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan PKM dan penyelesaian naskah jurnal ini. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada: 1) Universitas atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 4; 2) Dosen Modul Nusantara yang telah bersedia memberikan saran dan masukan berharga selama proses penulisan jurnal ini; 3) Rekan-rekan sesama dosen yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, berbagi ide, dan pengalaman selama masa kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan 4) *Liaison Officer* (LO) dan Mahasiswa/i/i PMM 4 yang telah berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data, diskusi, dan implementasi program kegiatan inspirasi. Partisipasi dan dukungan mereka sangat berharga dalam pelaksanaan penelitian ini.

Semoga artikel dapat memberikan kontribusi positif bagi warga perumahan dan menjadi referensi yang bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya di bidang pengelolaan sampah dan konservasi lingkungan. Terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan oleh semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

DAFTAR RUJUKAN

- Brown, B., Ingram, T., & N, B., C. (2019). Pendidikan Tinggi dan Aspirasi. *Internasional Studies in Sociology of Education*, 28, 207–214.
- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenada Media.
- Damanik, R. (2020). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51–55.
- Farida, N. (2021). Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 2(2), 118–125.
- Fatimah, A., Azizah, N., Hardianti, Indrayuni, & A, Yunus. A. I. (2025). Pengenalan Budaya Sulawesi Selatan dalam Kegiatan Modul Nusantara pada Program PMM Angkatan 4. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(6).
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus*. Rasibook.
- Hapsari, N., & Laura, N. (2022). Pengaruh Rotasi Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai yang di Moderasi Perilaku Kerja. *Jurnal Pendidikan Tambusi*, 6(1), 1552–1569.
- Hobson, M. (2017). *Surveri Mahasiswa Internasional*. 45–50.
- Lacey, M. M., Shaw, Abbot, H., Dalton, N., & Smith. (2021). *How Student' Inspirations and Aspiration Impact Motivation and Engagement in the Firt Year of Study*.

Kegiatan modul nusantara menginspirasi mahasiswa pada program PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) angkatan 4

- Legault, L. (2016). Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik. Dalam *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*. Springer.
- Lestari, A., & Syafril, M. (t.t.). Modul Nusantara dalam Meningkatkan Wawasan Kebhinekaan Mahasiswa. *ABDIKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Mulawarman*, 2(1).
- Manurung, Fahrurrozi, A. S., Utomo, F., & E Gumelar, G. (2023). Implementasi Berpikir Kritis dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Papeda*, 5(2).
- Marliani, L. (2019). Motivasi Kerja dalam Perspektif Douglas Mc Gregor. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(2).
- Purba, F. P., Barus, D. S. B., & Purba, I. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Qatrunnada, R. Z, Fadhila, R. N., & Rahmadewi, S. R.,. (2022). Strategi Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Abdi Psikonomi*, 230–240.
- Rafly, M & Nurcholih, I. A. (2022). Manfaat Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 4 (PMM) Saat Pelaksanaan Modul Nusantara di Universitas Padjadjaran. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(3), 898–907. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1896>
- Rahma, Abd., Haling, H, & Febriati, F. (2025). Deskripsi Pelaksanaan Modul Nusantara Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Teknologi Pendidikan Setelah Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).
- Royyana, M. D, Putri, R. R. T. K, & Wardana Hadari, N. (2003). Metode Penelitian Bidang Sosial. *Gajah Mada University Press*.
- Sabrina, R. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Vol. 1). Umsu Press.
- Silalahi, J., Munthe, B., Sihite, Sitanggang, T. R., & ampubolon, S. R. (2023). Manfaat Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Melalui Modul Nusantara dan Semboyan “Bertukar Sementara, Bermakna Selamanya.” *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2).
- Silalahi, J., Munthe, Wulan, E. P. S, Napitupulu, K., Tambunan, W. G, & ,Raja, R. A. L. (2023). Analisis Kegiatan Modul Nusantara dalam Meningkatkan Rasa Toleransi Kebudayaan Pada Mahasiswa PMM Inbound UKI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Simanjuntak, N., Manik K. B, & Sihombing, P. (2023). Dampak Modul Nusantara Terhadap Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(4).
- Simarmata, B. P, Safna N. A, Siringo-Ringo, M. B, & Sipayung, K. T. (2024). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara dalam Mengenal Ritual Kololi Kie Pada Masyarakat Adat Kesultanan Ternate Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2).
- Wulandari, D & Yuniarti, N. (t.t.). Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Souvenir Pada Masyarakat di Kawasan Wisata Geopark Rammang-Rammang Maros, Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(3).